

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerapan metode gertak birahi di peternakan kemitraan P.T. Greenfields Indonesia dengan menggunakan hormon prostaglandin $F2\alpha$ ($PGF2\alpha$) dengan dosis 2 mg secara intramuskuler dengan pola penyuntikan dua kali selang waktu 11–12 hari sangat efisien dan efektif dengan tingkat birahi pada sapi perah yang tinggi. Peternakan kemitraan P.T. Greenfields Indonesia dapat digunakan sebagai contoh dalam menerapkan penggunaan hormon prostaglandin $F2\alpha$ ($PGF2\alpha$) sebagai metode gertak birahi dalam dunia peternakan.

5.2. Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan untuk peternakan sapi perah kemitraan P.T. Greenfields Indonesia dalam melakukan metode gertak birahi yaitu lebih mengedepankan pada ketepatan waktu dalam melakukan metode gertak birahi sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai target yang ditentukan dan dapat menghemat waktu.